

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan penduduk sangat diperlukan untuk menciptakan peningkatan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun politik. Namun kesejahteraan penduduk desa di Indonesia masih tergolong rendah dan keadaan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan dengan cara memberdayakan daerah. Pemberdayaan daerah memang memerlukan waktu jauh lebih panjang dari pada pembenahan perpajakan dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dalam kaitannya sebagai kekuatan potensial guna mengatasi berbagai masalah baru maupun struktural yang melilit perekonomian Indonesia.¹

Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan untuk memajukan bangsa, termasuk proses perwujudan cita-cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Salah satunya Pembangunan desa yang harus dilakukan secara berencana dan menyentuh kebutuhan riil masyarakat desa. Oleh karena itu, pembangunan desa harus didasarkan pada potensi dan kelemahan desa. Untuk mewujudkan pembangunan desa tersebut, dibutuhkan peran partisipasi masyarakat, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang lebih mengetahui permasalahan dan potensi desa sehingga dalam hal ini masyarakat adalah sentral dari proses pembangunan desa itu sendiri.

Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum Negara-bangsa ini terbentuk, struktur sosial sejenis desa, masyarakat adat dan lain

¹ Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah- Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 451

sebagainya telah menjadi institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting.²

Hal ini bisa dilihat dari perkembangan suatu desa dan kesejahteraan penduduknya, pendapatan yang layak sangat diharapkan oleh seluruh penduduk Indonesia khususnya masyarakat desa dan dapat mengembangkan seluruh potensi desanya agar dapat dimanfaatkan sebab dengan adanya pendapatan yang baik maka kebutuhan hidup mereka dapat terpenuhi dan jauh dari garis kemiskinan. Dimana garis kemiskinan adalah sejumlah rupiah yang diperlukan oleh setiap individu untuk dapat membayar kebutuhan makanan setara 2.100 kilo per orang per hari dan kebutuhan non-makanan yang terdiri dari perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, transportasi, serta aneka barang dan jasa lainnya.³

Dari penjelasan tersebut maka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa yang kurang mampu, mereka memilih untuk membuat usaha mikro atau usaha kecil yang dapat dilakukan agar mampu meningkatkan pendapatannya seperti: Bertani, berdagang, perindustrian, pelayanan jasa, dan lain-lain. Namun untuk melakukan usaha-usaha tersebut banyak diantara penduduk yang tidak memiliki modal cukup untuk menjalankan usaha-usaha tersebut dan oleh karena itu penduduk sangat membutuhkan sumber modal untuk dapat menjalankan usaha atau pekerjaan tersebut. Banyak jenis kredit yang menawarkan bantuan modal bagi penduduk desa salah satunya Badan Usaha Milik Desa atau biasa disebut dengan (BUMDes). Lahirnya lembaga seperti BUMDes, diharapkan akan menjadi lembaga yang akan menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sebagai tempat kehidupan dan penghidupan. Bahkan lebih dari itu, desa diharapkan akan

² H.A.W. Widjaja, *Otonomi Desa: Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h. 4

³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Rafika Aditama, 2005), h. 133-134

menjadi podasi penting bagi kemajuan bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Fenomena dari proposal ini yaitu BUMDesa belum dikenal oleh masyarakat karena kurang sosialisasi, sehingga manfaatnya belum bisa dirasakan oleh masyarakat. Fungsi BUMDes disini adalah:

1. Membantu meningkatkan produksi dan pemasaran produk dalam segi modal usaha.
2. Berdasarkan survei awal sebelum adanya BUMDes perkembangan masyarakat kurang bagus, akan tetapi setelah ada BUMDes meningkat itu menandakan BUMDes berperan penting dalam menguatkan masyarakat

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun di Desa Pamokolan Kabupaten Ciamis ini belum terlihat secara jelas peran Badan usaha milik desa ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat agar program BUMDes tepat guna dan tepat sasaran, beberapa studi menyebutkan bahwa sejauh ini program pembangunan yang ada belum melibatkan peran partisipasi masyarakat sepenuhnya, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang ***“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap***

*peningkatan ekonomi masyarakat Desa Pamokolan Kab. Ciamis
(Analisis Ekonomi Islam)”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pamokolan Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana kesejahteraan masyarakat di Desa Pamokolan Kabupaten Ciamis?
3. Bagaimana pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi masyarakat di Desa Pamokolan Kabupaten Ciamis?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka didapat tujuan serta manfaat penelitian sebagai berikut

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pamokolan Kabupaten Ciamis
- b. Untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat terhadap kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pamokolan Kabupaten Ciamis
- c. Untuk mengetahui pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pamokolan Kabupaten Ciamis

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini selain mampu menambah wawasan penulis di lapangan, juga mudah-mudahan mampu memberikan kontribusi khazanah ilmu pengetahuan kepada seluruh pihak yang membutuhkan dan lebih mudah memahaminya

- a. Manfaat penelitian bagi peneliti yang pertama untuk memperluas basis pengetahuan. Alasan paling utama bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian untuk mempelajari lebih banyak hal atau materi.
- b. Penelitian ini berfungsi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah (IAILM) Suryalaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- c. Penelitian ini merupakan bagian terpenting dalam proses penyelesaian dan syarat formal bagi penulis untuk mencapai penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah (IAILM) Suryalaya

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung kajian materi dalam penelitian ini, berikut akan dikemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang hampir sama karena pembahasan mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa ini memang telah banyak menjadi bahan berbagai judul penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu tersebut antara lain:

Tasbih Fajri Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar ⁴ tahun 2015 Yang Diberi Judul "*Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Labbo Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng*". Menurutnya Peran kepala desa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) khususnya didesa lobbo yaitu kepala desa sebagai komisaris yang di jabat secara ex officio (menjalankan dua jabatan dalam satu sistem). Perannya sebagai komisaris dari hal perencanaan, komisaris menentukan unit usaha yang akan di kelola

⁴ Tasbih Fajri, "*Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Labbo Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng*"(Universitas Hasanuddin Makassar, 2015), h. 133

BUMDes, pengorganisasian komisaris berperan aktif dalam menata dan mengelola BUMDes serta menjadi fasilitator apabila terjadi masalah dalam struktur organisasi pengelolaan BUMDes, dalam pelaksanaan kepala desa tidak terlalu aktif, namun didalam pelaksanaannya komisaris lebih banyak memberikan nasehat kepada jajaran direksi, kemudian dari hal pengawasan kepala desa tentu berperan aktif dalam proses pelaksanaan BUMDes, pengawasan ini tentu diharapkan memberikan kontribusi agar pengelolaan BUMDes dapat berjalan efektif dan efisien.

Dalam proses pengelolaan BUMDes penting di desa lobbo, muncul berbagai faktor-faktor yang berpengaruh, baik yang sifatnya mendukung maupun menghambat. Faktor pendukung yaitu potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, dan hibah dari pemerintah daerah, dan fasilitas oprasional BUMDes. Kemudian yang menjadi faktor penghambat yaitu kebijakan pemerintah desa yang kurang tepat, kondisi sosial politik desa lobbo, koordinasi antara komisaris dan direksi kurang baik.

Justaman⁵ tahun 2013 yang diberi judul "*Peran PNPM terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dikelurahan Bittoeng Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*". Peranan PMPM umumnya adalah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, namun pada khususnya dikelurahan Bittoeng kegiatan PNPM sudah dilakukan berdasarkan tujuan PNPM yaitu untuk mensejahterakan masyarakat miskin, beberapa kegiatan PNPM seperti pembangunan sarana seperti perbaikan jalanan, perbaikan irigasi pertanian, pembangunan pendidikan, dan pemberian modal pinjaman kepada kelompok SPP telah menjadi suatu fakta peran PNPM itu.

Pengambilan dan proses penyelesaian pinjaman terhadap PNPM dalam bentuk kegiatan SPP sebagian kelompok suda berjalan dengan baik dan sebagian kelompok juga mengalami keterlambatan dalam

⁵ Justaman, "Peran PNPM terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Bittoeng Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang" (STAIN Parepare, 2014), h. 70

pengambilan pinjamannya karna beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti pengambilan pinjaman kepada pembiayaan lain, kurangnya kesadaran kepada kelompok penerima SPP, tidak menentunya usaha yang ingin dimodali dalam pengambilan modal usaha. Program SPP yang dilakukan sesuai dengan hukum Islam, karna bunga yang diberikan oleh PNPM dalam kegiatan SPP tidak memberatkan masyarakat peminjam modala dan bunga yang diberikan lebih sedikit di bandingkan dengan pembiayaan lainnya⁶

Yeni Fajrawati⁷ tahun 2016 diberi judul “*Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Pagedang Kabupaten Tangerang*”. Desa pagedang membentuk BUMDes sebagai motor penggerak perekonomian di desa namun dalam pembentukannya masih minim pembinaan dari pemerintah daerah sehingga muncul beberapa permasalahan diantaranya adalah ada perbedaan masa bakti dalam perda dan perdes, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, serta kurangnya penggunaan teknologi komputer dalam mengelola BUMDes. Namun implementasi program BUMDes sudah berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dengan berjalannya program-program BUMDes dengan baik, meskipun masih banyak hal-hal diluar dari program-programnya yang perlu diperbaiki, seperti pembinaan kepada masyarakat dan lain-lain. Hubungan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dan sebelumnya sama-sama meneliti tentang pemenuhan kebutuhan dalam rangka mensejahterakan masyarakat namun perbedaannya adalah metode penelitian dan tempat penelitiannya itu sendiri.

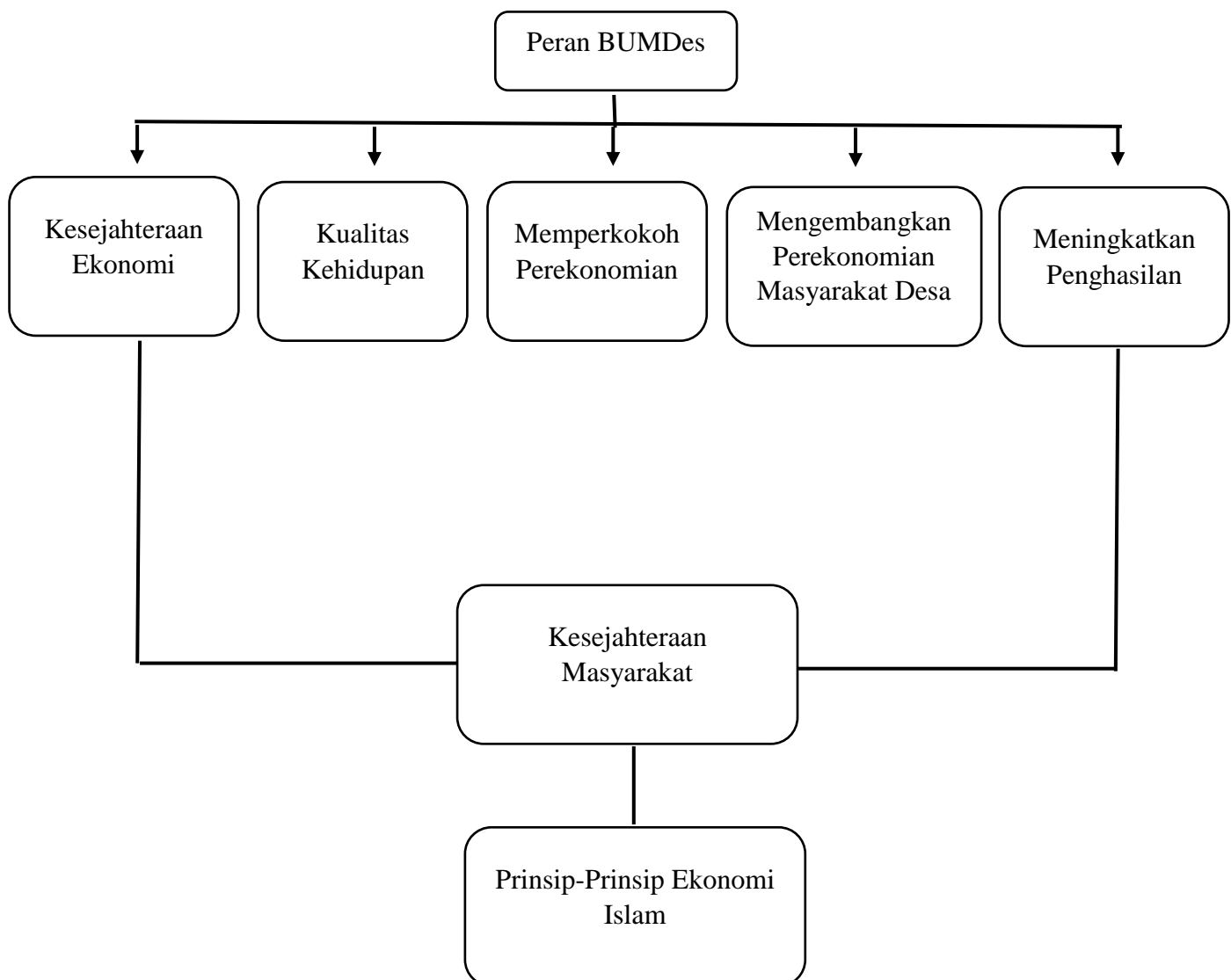
E. Kerangka Pemikiran

Kerangka adalah garis besar atau rancangan isi karangan (dalam hal ini skripsi) yang dikembangkan dari topik yang telah ditentukan. Ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam kerangka pada dasarnya adalah

⁶ ibid

⁷ Yeni Fajrawati, “*Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Pagedang Kabupaten Tangerang (2016)*, h. 80

penjelas atau ide bawahan topik. Dengan demikian kerangka merupakan rincian topik atau berisi hal-hal yang bersangkutan paut dengan topik. Kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan pada peran BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat. Sesuai dengan judul penelitian ini yang membahas “Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pamokolan Kabupaten Ciamis (Analisis Ekonomi Islam)”, sehingga untuk mempermudah penelitian ini penulis membuat kerangka pikir adapun bagan kerangka pikir sebagai berikut: ⁸



⁸ Manshur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 24

Isi kerangka pemikiran:

1. Peran BUMDes dalam kesejahteraan ekonomi adalah mewujudkan desa mandiri adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja, menumbuhkan kegiatan ekonomi masyarakat, memberikan kemudahan akses usaha, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).
2. Peran BUMDes dalam kualitas kehidupan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja, menumbuhkan kegiatan ekonomi masyarakat, memberikan kemudahan akses usaha, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes).
3. Peran BUMDes dalam memperkuat perekonomian adalah untuk meningkatkan perekonomian Desa dan masyarakat, meningkatkan pendapatan asli Desa dan meningkatkan pengelolaan potensi Desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi kampung.
4. Peran BUMDes dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa adalah mengatur perekonomian yang ada di desa terutama bidang usaha bisnis penyewaan barang, usaha sosial sederhana, usaha jasa pelayanan, bisnis keuangan secara mikro, usaha bersama masyarakat.
5. Peran BUMDes dalam meningkatkan penghasilan adalah Sebagian besar BUMDes yang membawa dampak yang positif, contohnya yaitu dapat mewadahi program-program bantuan pemerintah, menjaga aset-aset program yang ada serta menjaga aset desa itu sendiri.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pamokolan Kabupaten Ciamis

H_0 : Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pamokolan Kabupaten Ciamis